

**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SDIT AL-HANIF GADINGREJO**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

CAHYA ANJANI

NPM : 1911010279

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)



**FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SDIT AL-HANIF GADINGREJO**

**Skripsi
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Tarbiyah**

**Oleh :
CAHYA ANJANI
NPM. 1911010279**

**Pembimbing I : Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag
Pembimbing II : Drs. Ruswanto, M.Ag**

**FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk ; 1) mengetahui proses pengembangan media pembelajaran Pop Up Book dalam meningkatkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 5 SDIT Al-Hanif Gadingrejo; 2) mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis Pop Up Book dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 5 SDIT Al-Hanif Gadingrejo; 3) mengetahui respon kelayakan dari validasi terhadap pengembangan media pembelajaran Pop Up Book dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 5 SDIT Al-Hanif Gadingrejo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Reasearch and Development*) dengan menggunakan model ADDIE. Penelitian dilakukan sampai tahap kelima yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluate*. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik di SDIT Al-Hanif Gadingrejo. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, angket respon pendidik dan peserta didik, angket validasi ahli media.

Hasil penelitian ini adalah media pembelajaran *pop-up book* terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi mengenal nama Allah dan kitab-kitab-Nya. Kualitas media pembelajaran *pop-up book* berdasarkan hasil penilaian ahli media mendapatkan persentase rata-rata sebesar 88% dalam kategori sangat layak, penilaian ahli materi mendapat persentase rata-rata 88% dalam kategori sangat layak, penilaian pendidik dari sekolah mendapatkan penilaian persentase rata-rata 88% dalam kategori sangat menarik, serta respon peserta didik pada ujicoba kelompok kecil mendapatkan rata-rata 89% dalam kategori sangat menarik. Berdasarkan penilaian dari ahli media, ahli materi, ahli agama, serta respon pendidik dan peserta didik maka dapat disimpulkan bahwa *pop-up book* terintegrasi pada materi mengenal nama Allah dan kitab-kitab-Nya layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Pop-Up Book, Mengenal Nama Allah Dan Kitab-Kitab-Nya , R&D.

ABSTRACT

This research aims to ; 1) knowing the process of developing Pop Up Book learning media in improving Islamic Religious Education subjects in class 5 of SDIT Al-Hanif Gadingrejo; 2) find out students' responses to Pop Up Book-based learning media in the Islamic Religious Education subject in class 5 at SDIT Al-Hanif Gadingrejo; 3) determine the feasibility response from validation towards the development of Pop Up Book learning media in the Islamic Religious Education subject in class 5 of SDIT Al-Hanif Gadingrejo.

This research uses research and development methods (Reasearch and Development) using the ADDIE model. Research was carried out to the fifth stage, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. The subjects in this research were students at SDIT Al-Hanif Gadingrejo. Research data was obtained from interviews, teacher and student response questionnaires, media expert validation questionnaires.

The result of this research is a pop-up book learning media integrated with Al-Qur'an verses in the material of knowing the name of Allah and His books. The quality of the pop-up book learning media based on the results of the media expert's assessment received an average percentage of 88% in the very appropriate category, the material expert's assessment received an average percentage of 88% in the very appropriate category, the assessment of school educators received an average percentage assessment. 88% in the very interesting category, and student responses in small group trials got an average of 89% in the very interesting category. Based on assessments from media experts, material experts, religious experts, as well as responses from educators and students, it can be concluded that the integrated pop-up book in the material about knowing the name of Allah and His books is suitable for use as a learning medium.

Keywords: Learning Media, Pop-Up Book, Getting to Know Allah's Name and His Books, R&D.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahya Anjani
NPM : 1911010279
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “pengembangan Pop Up Book dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Hanif Gadingrejo” adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 20 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Cahya Anjani
NPM. 1911010279



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-780887 fax. 0721-780422

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SDIT AL-HANIF GADINGREJO**

Nama : CAHYA ANJANI

Npm : 1911010279

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJI:

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

DR. H. Jamal Fakhri, M.Ag.

Drs. Ruswanto, M.Ag

NIP.19630124 199103 1 002

NIP. 196303041998031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hidirah, S.Ag, M.Pd

197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721)703289 Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengembangan Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Hanif Gadingrejo.** Disusun oleh Cahya Anjani, NPM: 1911010279, Program Studi: Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan pada Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Senin, 11 September 2023

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd (.....)

Sekretaris : Agus Susanti, M.PD.I (.....)

Penguji Utama : Dr. Muhammad Akmansyah, MA (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping II : Drs. Ruswanto, M.Ag (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nura Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan." (Qs. Al-Mujadilah 58: ayat 11)



PERSEMBAHAN

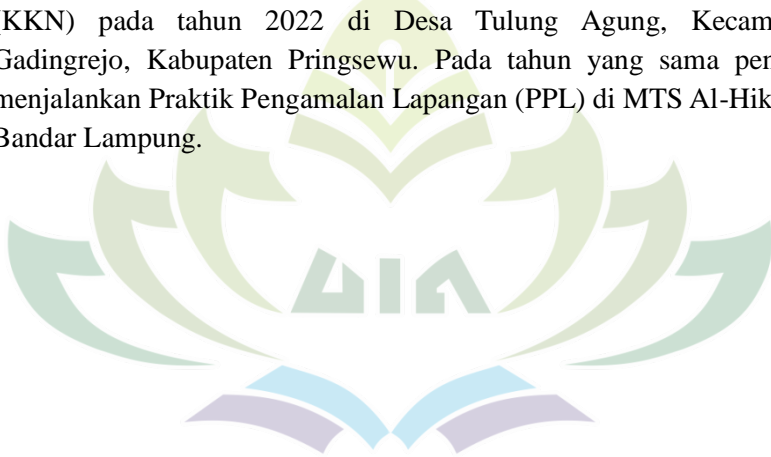
Puji syukur kehadirat Allah Swt dan Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, maka dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang berarti dalam perjalanan hidupku. Allhamdulillah seiring rasa syukur, semangat dan ketulusan hati skripsi ini aku persembahkan kepada :

1. Untuk kedua orang tuaku yang sangat kucintai, Ibu Maryani dan Bapak Slamet Waluyo, kekuatan besarku, yang telah melahirkanku, merawatku dan mendidikku dengan penuh cinta dan kasih sayang dan kesabaran. Mereka yang tidak pernah lelah untuk merangkul do'a terbaik untukku, serta mengerahkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memenuhi pendidikan anak-anaknya dengan penuh perjuangan. Mereka berdua adalah penyemangat hidupku sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
2. Untuk Adikku tersayang Retno Nur Malia yang telah memberikan doa dan semangat dalam menjalani setiap perjuangan ini.
3. Untuk keluargaku yang selalu senantiasa memberikan dukungan dan semangat untuk keberhasilanku. Terimakasih atas segala yang telah diberikan kepadaku, kasih sayang serta pengorbanan yang telah diberikan.
4. Untuk Sahabat-sahabatku, Kurni Emilia, Lindy Apriliani, Nadhila Fadila dan Yola Refa Abelia atas kesetiaan kalian yang selalu mampu menampung segala suka dan dukaku, Putri Puja Oktaria atas dorongan dan support yang selalu mendampingi dan menguatkan dan seluruh teman-teman kelas E Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang telah membantu memberi motivasi dan doa yang tulus. Terimakasih telah berjuang bersama sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Cahya Anjani, lahir pada tanggal 22 Mei 2001 di Tulung Agung, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, buah hati dari Bapak Slamet Waluyo dan Ibu Maryani. Peneliti menyelesaikan Pendidikan Dasar di SDN 2 Tulung Agung pada tahun 2008, Sekolah menengah pertama di MTS Nurul Ulum Tulung Agung pada tahun 2014, dan sekolah menengah atas di SMKN 1 Gadingrejo pada tahun 2017.

Pada tahun 2019, peneliti diterima sebagai Mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2022 di Desa Tulung Agung, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Pada tahun yang sama peneliti menjalankan Praktik Pengamalan Lapangan (PPL) di MTS Al-Hikmah Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Segala puji serta rasa syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam dan seluruh isinya, yang telah memberikan karunia serta nikmat yang tiada hentinya, sehingga dalam pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Sehingga dapat menyelesaikan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, peneliti merasa perlu menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin Z, M. As., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, dan bapak Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag, selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Ruswanto, M.Ag, selaku pembimbing II, terimakasih atas kesediaan, keikhlasan, dan kesabarannya disela-sela kesibukan untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta para karyawan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
6. Kepala Sekolah dan Dewan guru SDIT Al-Hanif Gadingrejo yang telah memberikan izin dan membantu dalam melaksanakan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.

7. Serta teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam PAI E (2019) yang selalu bersama dari awal perjalanan kuliah sampai akhir pembuatan skripsi.
8. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2019 dan seluruh teman-teman mahasiswa UIN Raden Intan Lampung 2019, untuk segala do'a dan dukunganyang telah diberikan.

Bandar Lampung, 20 Juni 2023
Yang Menyatakan,

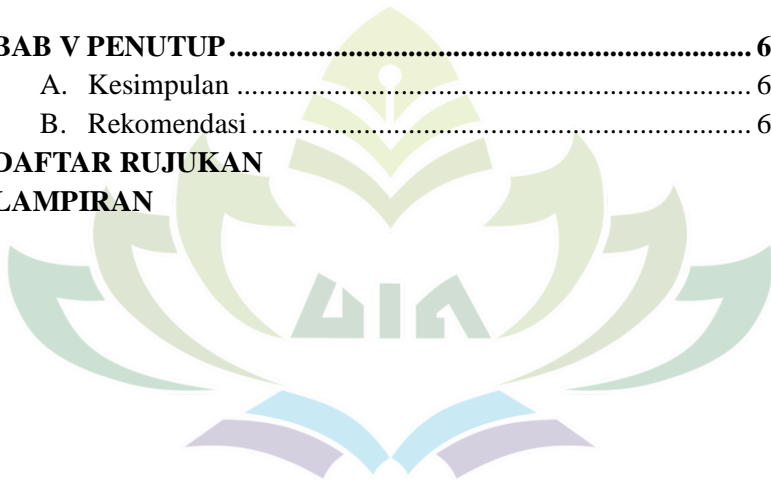
Cahya Anjani
NPM. 1911010279



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Konsep Pengembangan <i>Research and Developmen</i>	15
B. Acuan Teoritik.....	17
1. Media Pembelajaran.....	17
2. Pop Up Book.....	20
3. Pendidikan Agama Islam	21
4. Mengenal Nama-Nama Allah dan Kitab-Kitab-Nya	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Tempat dan Waktu Penelitian	27
B. Desain Penelitian Pengembangan.....	27

C. Prosedur Penelitian Pengembangan.....	30
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	34
E. Subjek Uji Coba Penelitian.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data	36
H. Proses Analisis Lembar Angket Respon Peserta DidikDan Pendidik	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi dan Analisis Data.....	41
B. Deskripsi dan Analisis Uji Coba.....	58
C. Kajian Produk Akhir.....	61
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Rekomendasi	68
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis mengambil lebih lanjut dalam penulisan skripsi ini kiranya penting menjelaskan judul penelitian ini, dengan harap agar mudah dipahami, terarah, jelas, dan tepat sasaran dengan judul “Pengembangan Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Hanif Gadingrejo. Adapun istilah yang terdapat dalam judul yang perlu ditegaskan adalah :

1. Pengembangan

Pengembangan adalah serangkaian proses untuk mengembangkan suatu produk yang efektif digunakan oleh sekolah untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.¹

2. Media

Media merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menabmbah informasi baru pada diri peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.²

3. *Pop Up Book*

Pop Up Book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari

¹ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Teori Dan Prosedur*, (Banjarmasin: Laksita Indonesia, 2019), h.69

²Mustofa Abi Hamid, dkk, *Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020),h.3.

tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.³

Menurut Sulastri, media pop up book ialah sebuah buku dengan elemen-kertas yang dapat dimanipulasi oleh pembuatnya sehingga dapat terlihat nyata.⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa media pop up book merupakan media tiga dimensi yang berupa buku atau media cetak lainnya yang didalamnya terdapat gambar atau lipatan-lipatan kertas yang ketika dibuka akan timbul atau bergerak.

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah kegiatan dimana pendidik melakukan peranan-peranan tertentu agar peserta didik dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pembelajaran dalam konteks pendidikan merupakan aktivitas pendidikan berupa pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukan. Selain itu, pembelajaran merupakan suatu proses mmbelajarkan peserta didik agar dapat mempelajari sesuatu yang relevan dan bermakna bagi mereka, disampin itu juga untuk mengembangkan pengalaman belajar dimana peserta didik dapat secara aktif menciptakan apa yang sudah diketahuinya dengan pengalaman yang diperoleh.

Zakiah Darajat berpendapat bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁵ Dari sini dapat disimpulkan bahwa

³Ismail Darimi, “*Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif*”. Jurnal teknologi informasi dan komunikasi, Vol. 1 No. 2 (Oktober 2017), h. 113.

⁴Sulastri, “*Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri Bangunharjo Bantul*”. Jurnal Pendidikan Tahun Ke-5 2016, h.3

⁵Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, Cet. VII, 2008), 87

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang yang baik dalam kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁶

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara etimologi dapat didefinisikan sebagai brikut, Istilah pendidikan berasal dari kata *Paisyang* berarti anak dan *again* yang artinya membimbing. Jadi, *Pedagogic* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Inggris, pendidikan diterjemahkan menjadi *Education*. *Education* berasal dari bahasa Yunani *Educare* yang berarti membawa keluar yang tersimpan dalam jiwa anak, untuk dituntun agar tumbuh dan berkembang. Dengan kata lain, pendidikan ialah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat dimana ia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya sekolah), sehingga kemampuan sosial dan individunya berkembang.⁷

Pendidikan sebagai bagian paling penting dalam proses kehidupan manusia. Pendidikan dapat diperoleh dari lembaga formal maupun nonformal. Proses pendidikan secara formal diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Pendidikan merupakan salah satu usaha dengan sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan mengembangkan

⁶Abdul Majid dan Dina Andayani, *Pendidikan*.....132.

⁷Syafril, Zelhendri Zein, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), h. 26.

potensi yang ada pada dirinya dalam pengendalian diri, kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, serta keterampilan yang dimiliki oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁸ Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia bahwa tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah pendidikan di Indonesia mampu berkembang dan dapat menciptakan akhlak yang berakhlakul karimah serta mampu menjunjung martabat baik bagi bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, sehat, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, cakap, mandiri, dan dapat menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁹ Pendidikan juga diharapkan dapat menjadi media untuk mempelajari aspek-aspek yang dapat menunjang kehidupan sosialnya kearah yang lebih baik.¹⁰

Sama halnya dalam Al-Quran yang dijadikan oleh umat Islam sebagai pedoman dan media dalam menjalankan kehidupan sebagai pedoman hidup bagi umat Islam.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿١٠﴾

Sesungguhnya kami menurunkan berupa Al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya-Nya”. (Q.S. Yusuf : 2).¹⁰¹¹

Media pembelajaran dapat berupa alat, yang secara langsung digunakan dalam penyampaian isi materi pengajaran.¹² Media

⁸Ni Nyoman Parwati, I Putu Pasek Suryawan, Ratih Ayu Apsari, *Belajar dan Pembelajaran* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), h. 13.

⁹Peraturan Pendidikan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan, pasal 1 ayat (1).

¹⁰Prisma Tejapermana, Rellya Runasari, “Pengembangan Model Pembelajaran Musik Melalui Pemanfaatan Gamolan Lampung Untuk Siswa SD di Bandar Lampung. “*Jurnal Terampil*, Vol. 5 No. 2 (Desember 2018), h.226.

¹¹Al-Quran terjemah surat Yusuf ayat 10

¹²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h.4.

pembelajaran adalah suatu alat bantu, atau sarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar, media dapat menunjang efektivitas keberhasilan belajar peserta didik, media pembelajaran dapat menciptakan rasa ketertarikan pada peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas.¹³ Peserta didik dituntut untuk aktif bertanya, mencari dan menemukan sendiri informasi secara terbimbing, diberikan pemodelan/model contoh untuk membantu peserta didik dalam memahami materi dan dengan metode diskusi kelompok (*Learning community*).¹⁴ Media pembelajaran adalah perantara atau suatu alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan suatu pesan berupa bahan ajar kepada peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik dapat lebih baik dalam menerima bahan ajar, yang disampaikan oleh pendidik dan proses pembelajaran di dalam kelas menjadi bervariasi. Dengan adanya media dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam pembelajaran, dan tidak menimbulkan kebosanan saat pendidik menyampaikan materi ajar kepada peserta didik.

Adapun ciri-ciri yang tampak pada aktifitas anak adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kepekaan terhadap warna, garis, bentuk, ruang, dan secara visual dan spasial.
2. Memiliki kemampuan membayangkan sesuatu, melahirkan ide secara visual dan spasial
3. Memiliki kemampuan mengenai identitas objek ketika objek itu ada pada sudut pandang yang berbeda.
4. Suka mencoret-coret, membentuk gambar, mewarnai, dan menyusun unsur-unsur bangunan.¹⁵

¹³Feri Tirtoni, *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar* (Sidoarjo: Umsida Press, 2018), h.26.

¹⁴Dian Andesta Bujuri, Masnun Baiti, "Penggunaan Bahan Ajar IPA Integratif Berbasis Pendekatan Konsektual". *Jurnal Terampil*, Vol. 5 No. 2 (Desember 2018), h. 186.

¹⁵Yuliani Nurani Sujiono & Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Depok: Kencana, 2017), h. 60.

Peneliti melakukan pra-penelitian terhadap pendidik dan peserta didik yaitu di SDIT Al-Hanif Gadingrejo. Pra penelitian yang pertama pada tanggal 10 Mei 2023. Menurut Ibu selaku pendidik kelas 5 mengatakan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih membutuhkan perhatian khusus dalam perkembangan proses pembelajaran, hal ini juga dapat membangun komunikasi yang baik, antar pendidik dan peserta didik. Adapun saat pembelajaran PAI, media yang digunakan yaitu media visual berupa gambar yang dicetak, lalu ditempel di papan tulis, selanjutnya pendidik menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi.¹⁶

Wawancara juga dilakukan pada salah satu peserta didik kelas 1 di SDIT Al-Hanif Gadingrejo bernama Najwa Afifah. Setelah dilakukan wawancara peserta didik mengatakan bahwa, pendidik lebih sering menggunakan buku sehingga, peserta didik cenderung memperhatikan olah kata dan bahasa yang disampaikan pendidik. Hal ini dilakukan agar bisa mengimbangi kemampuan peserta didik yang pasti berbeda-beda. Biasanya anak kelas 5 SD masih dalam fase memulai aktivitas yang dinamakan belajar sehingga terkadang masih ada peserta didik yang sulit untuk memahami bacaan di dalam buku. Setelah ditanyakan mengenai gambar peserta didik mengatakan lebih tertarik dengan gambar yang ada di dalam buku dibandingkan dengan tulisan di dalam buku. Media Pop Up Book masih belum pernah digunakan oleh pendidik dan peserta didik. Dikarenakan belum pernah digunakannya Pop Up Book di sekolah tersebut, terutama pada mata pelajaran PAI maka kenyataan tersebut mendorong peneliti untuk memberikan inovasi terbaru dalam pembelajaran yaitu, mengembangkan bahan ajar berupa Pop Up Book. Pop Up Book merupakan buku yang menampilkan halaman-halaman buku yang berisi informasi dalam bentuk tiga dimensi yang dapat pula digerakan sehingga tidak membosankan bagi pembacanya. Pop Up Book biasanya dimanfaatkan sebagai hadiah, ucapan selamat, hadiah ulang tahun atau hanya sekedar buku ucapan selamat. Hal

¹⁶,” Media Pembelajaran yang digunakan di SDIT

ini membuat peneliti tertarik untuk mengembangkan buku, yang mampu membuat anak-anak menjadi senang belajar serta mempermudah pendidik untuk menyampaikan pembelajaran. Dalam konteks ini Pop Up Book dirasa merupakan transformasi buku yang paling tepat untuk digunakan pada saat proses pembelajaran. Pop Up Book atau sering disebut buku Pop Up merupakan kerajinan tangan yang dibuat dalam bentuk buku. Saat ini kebanyakan buku yang digunakan sebagai media pembelajaran hanya menyajikan penjelasan tentang konsep, prosedur, teknik, metode, yang sama dibentuk dengan rapih, tersusun dan serius. Kebanyakan buku tersebut dipenuhi dengan macam-macam teknik. Hampir tidak ada buku yang berbicara tentang kegembiraan atau kebahagiaan belajar, kebahagiaan belajar itulah yang menjadi penentu utama kuantitas dan kualitas belajar peserta didik yang harus berlangsung.

Penggunaan Pop Up Book akan sangat cocok untuk memberikan variasi baru dalam pembelajaran. Media Pop Up Book ini masih jarang digunakan di sekolah. Hal ini terjadi karena kurangnya sosialisasi yang berkaitan tentang proses pembuatan media ini, dan juga karena biaya cetaknya relative mahal. Terlepas dari semua hal itu, peluang Pop Up Book sangat besar untuk menjadi media pembelajaran yang dapat dikembangkan di sekolah, mengingat kelebihan Pop Up Book itu sendiri. Media Pop Up Book yang dikembangkan oleh peneliti berisikan materi Pendidikan Agama Islam, yang membahas tentang sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat Islam.

Bahan ajar perlu dikembangkan untuk memudahkan peserta didik dalam proses belajar. Pendidik perlu mengembangkan media atau bahan ajar sesuai dengan tuntutan kurikulum, sebagai karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah belajar, tingkat pencapaian ini akan menentukan syarat minimal berapa persen peserta didik harus menguasai bahan pembelajaran. Pop Up Book dirasa sangat sesuai dengan kurikulum 2013 yang lebih mengedepankan pendekatan secara ilmiah (scientific approach) dalam proses pembelajaran. Pop Up Book sebagai media telah banyak diteliti oleh para peneliti sebelumnya. Dalam bidang

biologi, bahasa Indonesia, kimia serta fisika Pop Up Book menjadi terobosan media yang menarik dan digemari oleh peserta didik. Selain digemari oleh peserta didik Pop Up Book juga dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman peserta didik melalui gambar-gambar yang terdapat di dalamnya. Yang terpenting dalam sebuah media adalah sesuai dengan zaman dan kurikulum yang sedang berlaku.

Pada umumnya kurikulum mempunyai aplikasi pendekatan dalam pembelajaran yang berbeda-beda, demikian pula pada kurikulum saat ini. Pendekatan ilmiah digunakan dalam semua jenjang dan proses pembelajaran kurikulum 2013. Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian Pengembangan Media Pop Up Book dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Hanif Gadingrejo.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka ada beberapa masalah yang peneliti identifikasi, yaitu:

1. Model pengembangan yang digunakan masih sangat manual.
2. Belum adanya pengembangan media pembelajaran pop up book.
3. Kondisi saat pembelajaran masih kurang menarik.

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti akan membatasi masalah sebagai faktor penelitian:

1. Pengembangan media Pop Up Book dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pada materi pembelajaran yaitu Mengenal Nama-Nama Allah dan Kitab-Kitab-Nya.
2. Dalam pelaksanaan penelitian, penulis membatasi ruang lingkup pada peserta kelas 5 SDIT Al-Hanif Gadingrejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengembangan media pembelajaran Pop Up Book dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 5 di SDIT Al-Hanif Gadingrejo?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran Pop Up Book dalam meningkatkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 5 SDIT Al-Hanif Gadingrejo?
2. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis Pop Up Book dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 5 SDIT Al-Hanif Gadingrejo?
3. Untuk mengetahui respon kelayakan dari validasi terhadap pengembangan media pembelajaran Pop Up Book dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 5 SDIT Al-Hanif Gadingrejo?

F. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik dalam segi manfaat teoritis maupun manfaat praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat positif dalam memahami pentingnya kegunaan suatu media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran PAI materi mengenal nama Allah dan kitab-kitabnya pada proses kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan antusias peserta didik dalam menerima pembelajaran dan peran pendidik

dalam pemilihan suatu media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan yang ada khususnya mata pelajaran PAI.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peserta didik

Memberi pengalaman belajar yang menarik dan dapat mendukung proses pembelajaran, dan peserta didik menjadi tertarik dengan materi yang disampaikan, mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

b. Bagi Pendidik

Sebagai referensi metode dalam penyampaian materi PAI yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan media pembelajaran Pop Up Book pada pembelajaran PAI.

c. Bagi Sekolah

Sebagai pertimbangan dalam memilih media pembelajaran dalam proses pengajaran dan untuk menambah wawasan pengetahuan yang lebih baik dapat menjadi masukan dan bahan rujukan dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI. Dapat dijadikan sebagai evaluasi yang sesuai dengan kondisi peserta didik di sekolah yang akan diterapkan dalam pembelajaran sehingga dapat menjadi upaya untuk meningkatkan dan perbaikan mutu pembelajaran dan pendidikan di sekolah atau di masa yang akan datang.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebagai acuan dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran Pop Up Book. Penelitian dan

pengembangan ini mengambil referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh:

1. Pengembangan Media Pokari Pokabu (Pop Up dan Kartu Ajaib Pengelompokkan Tumbuhan) untuk Siswa Kelas 1 SDIT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media POKARI POKABU dapat memberikan konsep sederhana tentang pengelompokkan tumbuhan agar mudah dipahami oleh peserta didik.¹⁷
2. Pengembangan Media Pop Up Book untuk Traji Hasil Penelitian menunjukkan Media Pop Up Book ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengidentifikasi tokoh cerita fiksi secara tertulis dengan kriteria sedang.¹⁸
3. Penelitian Shabrina Dianita yang berjudul “Penggunaan Media Pop Up untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Ekosistem Kelas V SDN Balong Sari 1 Surabaya”, disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam Tema 1 Ekosistem Subtema 1 Komponen Ekosistem dan difokuskan pada mata pelajaran PAI pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus I menunjukkan presentase ketuntasan belajar mencapai 70,58%. Dengan presentase tersebut belum dikatakan berhasil karena belum mencapai indicator keberhasilan yang ditetapkan yakni kurang lebih 75%, sehingga dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II hasil belajar kelas V SDN Balong Sari 1 Surabaya mengalami peningkatan dengan presentase 82,32%. Dengan presentase tersebut maka hasil belajar siswa dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai indicator yang ditetapkan yakni kurang lebih 75%. Sehingga dari data hasil belajar siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa dengan penggunaan media Pop Up Book dapat meningkatkan hasil

¹⁷Lulut Sugiarti, Diana Endah Handayani “Pengembangan Media Pokari Pokabu (Pop Up Dan Kartu Ajaib Pengelompokkan Tumbuhan) Untuk Siswa Kelas III SD/MI”. *Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol.4 No. 1 (juni 2017),h.109-118.

¹⁸Dian Putri Anggraeni, “Pengembangan Media Pop Up Book untuk Mengidentifikasi tokoh cerita Fiksi Siswa Kelas IV SDN 2 Traji”. (Disertai program Strata 1 PGSD UNNES, Semarang, 5 juli 2019) h.117.

belajar siswa kelas V subtema ekosistem SDN Balong Sari 1 Surabaya.¹⁹

4. Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop Up Book Wayang Toko Pandawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran buku Pop Up Wayang took pandawa dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Jawa kelas V SD.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya bahwa penelitian dilakukan untuk sekolah umum dan media pembelajaran layak digunakan sebagai media pembelajaran. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dari penelitian sebelumnya, yaitu penulis melakukan penelitian di SDIT Al-Hanif Gadingrejo, dengan mata pelajaran PAI. Penulis mengharapkan media pembelajaran Pop Up Book dapat dikembangkan untuk sekolah dasar, atau MI Terutama untuk anak didik kelas 5 sehingga mempermudah mereka dalam proses pembelajaran.

Diharapkan dengan adanya media Pop Up Book ini anak-anak kelas 5 sekolah dasar negeri, sekolah Islam dan sekolah madrasah ibtidaiyah dapat membuat pembelajaran anak lebih suka dengan sesuatu yang menarik dan berwarna, itulah mengapa Pop Up Book menurut saya sangat efektif untuk diterapkan dalam rangka memotivasi belajar anak dengan kegiatan yang menyenangkan.

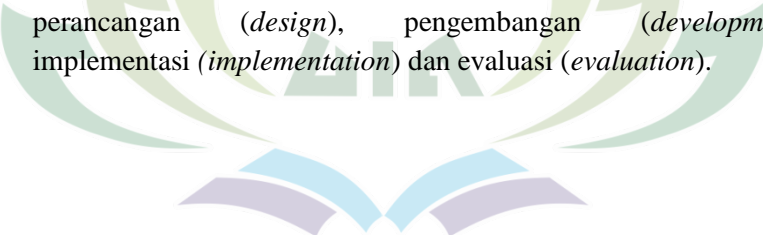
H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif, hal ini didasarkan pada rumusan-rumusan yang muncul dalam penelitian ini yang menuntut peneliti untuk melakukan eksplorasi dalam rangka

¹⁹Shabrina Daniata, "Penggunaan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Ekosistem Kelas V SDN Balong Sari 1 Surabaya". Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, Vol.5 No. 3(November 2017), h.887.

memahami dan menjelaskan masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian ini, kemudian melakukan pengumpulan berbagai data dan informasi melalui observasi penyebaran angket atau kuisioner dan studi dokumentasi terhadap sumber-sumber data yang diperlukan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*), metode ini adalah metode yang digunakan menghasilkan rancangan produk baru, serta mengembangkan dan menciptakan produk baru. Metode penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan media pembelajaran berupa Pop Up Book. Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian pengembangan model Prosedur pengembangan media Pop Up Book menggunakan konsep ADDIE yang terdiri dari 5 langkah yaitu, analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).





BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pengembangan *Research and Development*

Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang dilakukan untuk menciptakan produk tertentu, dan melakukan pengujian terhadap produk tersebut. Untuk dapat menciptakan produk tertentu dilakukan penelitian yang memiliki sifat analisis kebutuhan dalam menguji produk tersebut agar dapat berfungsi bagi masyarakat luas, maka diperlukan penelitian.²⁰

Didalam dunia pendidikan pengembangan adalah penerapan dan system-sistem, teknik alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia. Disini diutamakan proses belajar itu sendiri disamping alat-alat yang dapat membantu proses belajar.²¹Jadi teknologi pendidikan adalah mengenai *software* maupun *hardware* nya. *Software* antara lain menganalisis dan mendesain urutan atau langkah-langkah belajar berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dengan metode penyajian yang serasi serta penilaian keberhasilannya.

Dari urutan diatas disajikan bahwa setidaknya ada dua pendekatan dalam pemberian pengertian pengembangan teknologi pendidikan, yaitu: teknologi pendidikan sebagai suatu pendekatan perangkat keras (*hardware approach*) menurut pendekatan ini teknologi pendidikan mengandung makna sebagai pemanfaatan atau penggunaan peralatan yang canggih dalam sistem pendidikan dalam pengertian seperti esensi teknologi pendidikan itu adalah tertuju pada penggunaan peralatan tersebut dengan media

²⁰Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Bandung: Alfabeta, 2016), h. 407

²¹Siti Muiyarah, Mega Fajariah, "pengembangan media pembelajaran berbasis android dengan menggunakan aplikasi *adobe flash CS 6* pada mata pelajaran biologi". *Innovation jurnal of curriculum and educational technology*, vol. 6 no. (2017), h. 80

pembelajaran yang dikembangkan.

Yakni seperangkat alat bantu yang digunakan oleh pendidik dalam rangka berinteraksi dengan peserta didik.²² Teknologi pendidikan sebagai, suatu pendekatan perangkat lunak (*software approach*) menurut pendekatan ini teknologi pendidikan mengandung makna sebagai pemanfaatan atau penggunaan peralatan canggih yang didalamnya memecahkan masalah-masalah pendidikan. Prinsip-prinsip ilmiah adalah cara memandang suatu secara sistematis, objektif, kritis dan logis rasional dalam merancang, melaksanakan, dan menilai keseluruhan proses pendidikan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pengertian seperti ini sejalan dengan arti secara bahasa teknologi itu sendiri. Seperti *Webster, dictionary*, teknologi berarti *systematic, treatment* atau penanganan suatu secara sistematis. Berdasarkan dari uraian diatas menunjukkan bahwa pengembangan teknologi pendidikan merujuk pada penanganan sesuatu secara sistematis. Teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana komunikasi bagi pendidik dan peserta didik proses interaksi penyampaian dan penerimaan pesan bisa jadi melalui pemanfaatan suatu sarana atau media tertentu. Didalam komunikasi di dunia maya media yang digunakan adalah computer, baik *hardware* maupun *software*.

Tujuan pengembangan teknologi pembelajaran adalah memecahkan persoalan peserta didik agar dapat belajar dengan mudah dan mencapai target secara optimal.²³ Pemecahan masalah secara singkat hubungan sumber belajar, fungsi pengembangan pendidikan dan fungsi pengelolaan pendidik dalam konteks teknologi pendidikan.

²²Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, "Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi". (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 405

²³Ibid, h. 408

B. Acuan Teoritik

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara atau “pengantar”. Jadi yang dimaksud dengan media adalah alat bantu untuk menyampaikan suatu informasi. Disamping itu, media mencerminkan pula bahwa setiap sistem pembelajaran memiliki pengertian melakukan peran mediasi, ringkasannya media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran.²⁴

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik pada suatu lingkungan belajar dan sumber belajar. Pembelajaran adalah suatu langkah yang terencana untuk memanipulasi sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.²⁵

Dalam hal ini media pembelajaran adalah alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan suatu pesan (*message*) serta gagasan yang dapat merangsang perhatian siswa serta minat, pikiran, perasaan, perbuatan, sehingga proses belajar mengajar sedemikian rupa terjadi pada diri siswa.²⁶ Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk segala dalam menyampaikan informasi dari pendidik ke peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian

²⁴Azhar Arsyad, “Media Pembelajaran”. –Ed. Revisi, cet.20.- (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h.3

²⁵Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, “Sistem Pendidikan Nasional” h.2

²⁶Ani Cahyani, “Pengembangan Media Dan Sumber Belajar”, (Serang : Lakasita Indonesia, 2019), h.3

dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terjadi.

Dalam hal ini media pembelajaran adalah alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan suatu pesan (*message*) serta gagasan yang dapat merangsang perhatian siswa serta minat, pikiran, perasaan, perbuatan, sehingga proses belajar mengajar sedemikian rupa terjadi pada diri siswa.²⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk segala dalam menyampaikan informasi dari pendidik ke peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terjadi.

Menurut Sudjana dan Rivai (dalam Darojah, 2011) terdapat beberapa manfaat media pembelajaran yaitu untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, lebih mudah dipahami, lebih bervariasi dan menciptakan proses belajar yang aktif, dan lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.²⁸

Media pembelajaran merupakan suatu perantara seperti yang dimaksud pada pernyataan diatas. Dalam kondisi ini media yang digunakan memiliki posisi sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran, yaitu alat bantu mengajar bagai guru (*teaching aids*). Sebagai alat bantu dalam kegiatan media diharapkan dapat memberikan pengalaman kongkret, motivasi belajar,

²⁷Ani Cahyani, "Pengembangan Media Dan Sumber Belajar", (Serang : Lakasita Indonesia, 2019), h.3

²⁸Prima Natalia, " Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, vol. 03 No. 02 (Januari 2015), h. 335

mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa sehingga alat bantu yang banyak adalah alat bantu visual, seperti gambar, model, objek tertentu dan alat-alat visual lainnya. Dengan kemajuan teknologi diberbagai bidang misalnya, dalam teknologi komunikasi serta informasi pada saat ini media pembelajaran memiliki posisi yang sangat penting dalam proses penyampaian pada saat pembelajaran dan bukan semata-mata hanya alat bantu saja. Media pembelajaran memainkan peran yang cukup penting untuk mewujudkan kegiatan belajar menjadi efektivitas dan efisien.²⁹

Pemanfaatan media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada siswa. Selanjutnya diungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan menyampaikan informasi pembelajaran, kehadiran media dalam pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa, penyajian data serta informasi lebih menarik, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Jadi dalam hal ini media pembelajaran merupakan alat bantu dalam kegiatan pembelajaran.³⁰Selain beberapa manfaat media pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton tersebut, tentu saja kita dapat menemukan banyak manfaat praktis lainnya. Manfaat praktis media pembelajaran didalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas dalam penyampaian pesan dan suatu informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

²⁹Moh. Irmawan Jauhari "Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam", Jurnal Piwulang, Vol. 1 No. 1 (Agustus 2018), h.72

³⁰Ibid, h. 74

- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi untuk belajar. Interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemampuan peserta didik untuk belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang.
- 4) Media sebagai sarana yang digunakan pendidik untuk berinteraksi dengan peserta didik sebagai akses menyampaikan materi pembelajaran.

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar sangat penting dilaksanakan oleh para pendidik saat ini, karena peranan media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sebagai perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak menjadi bosan dalam meraih tujuan-tujuan belajar.³¹

2. Pop Up Book

Pop Up Book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.³² Pop Up Book berasal dari bahasa Inggris yang berarti “muncul keluar” sehingga dapat disimpulkan Pop Up Book ialah sebagai buku yang berisis catatan atau kertas bergambar 3 dimenasi yang mengandung unsur interaktif pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku.

³¹Rizqi Ilyasa Aghani, “Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akutansi”, *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia* , Vol. 16, No. 1 (2018), h.99

³²Handaruni Dewita, Anselmus J E Toenloie, Yerry Soepriyanto “Pengembangan Media Pop Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV Pakuden Kabupaten Ponorogo, *Jurnal JKTP*, Vol. 1, No. 3, September 2018, h. 222.

Buku Pop Up Book memiliki berbagai manfaat yang berguna, seperti: mengajarkan anak untuk lebih menghargai dan memperlakukan buku dengan baik, mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi anak, menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).³³ Selain itu Pop Up Book dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi anak-anak karena disajikan dengan visualisasi yang dapat dibentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat dan sebagainya.³⁴ Media Pop Up Book dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena disajikan dengan bentuk-bentuk yang menarik.

Media pembelajaran Pop Up Book dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya.³⁵ Kelebihan dari kegunaan media Pop Up Book memberikan cerita yang lebih menarik. Mulai dari tampilan gambar yang terlihat muncul, gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser. Buku Pop Up Book juga mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan yang ingin disampaikan. Namun dibalik berbagai keunggulannya, Pop Up Book memiliki kelemahan juga yaitu, jangka waktu pengerjaannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang agak ekstra.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan Islami merupakan “sistem” pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai

³³Canggih Devi Dijjar, “Efektifitas Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Ceita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SD Brawijaya Smart School Malang”, *Artikel Skripsi*, 2015, h. 35

³⁴Meilinda Alfiani Nur, et all “ Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran IPS Tentang Kerajaan dan Peninggalan SejarahIslam di Indonesia di Kelas V SD”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 2, (2017), h. 41

³⁵Meili Safri, et all, “Pengembangan Media Belajar Pop Up Book pada Materi Minyak Bumi, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 5, No. 1, (2017), h. 107

Islam. Teori-teori dalam pendidikan Islami yang digunakan yaitu berdasarkan teori yang terdapat dalam Al-Quran dan Al-Hadist.³⁶ Melalui petunjuk dan penjelasan Al-Quran tersebut, dapat dipahami manusia bahwa makna yang terdapat dalam Al-Quran memahami, memikirkan, dan menafsirkan yang kemudian menghimpun ilmu pengetahuan. Selanjutnya ilmu pengetahuan itu dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.³⁷ Dalam sistem pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang beragama Islam dalam rangka mengembangkan pemahaman keagamaan Islam mereka.

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum suatu sekolah yang merupakan suatu bagian alat untuk mencapai salah satu aspek tujuan sekolah yang bersangkutan. Secara terminologi Pendidikan Agama Islamering diartikan pendidikan yang berdasarkan ajaran agama Islam, adapun definisi Pendidikan Agama Islam menurut beberapa pakar adalah sebagai berikut:

Abdul Majid dan Dian Andayani mendefinisikan dalam buku Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi bahwa upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umah beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam merupakan suatu aktivitas yang disengaja untuk membimbing manusia dalam memahami dan menghayati ajaran agama Islam serta dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain.

Zakiah Drajat mendefinisikan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk membinadan mengajarkan

³⁶Deden makbuloh, "Pendidikan Islam Dan Sistem Penjaminan Mutu", (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 75

³⁷Ibid, h.82

peserta didik agar senantiasa untuk memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.³⁸ Disini, Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertugas menyiapkan peserta didik dalam rangka memahami dan menghayati ajaran Islam namun sekaligus menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam yang dikemukakan oleh Al-absary mengelompokkan tujuan umum pendidikan Islam menjadi lima bagian sebagai berikut yaitu:

- a. Membentuk akhlak mulia, tujuan ini telah disepakati oleh orang-orang Islam bahwa inti dari pendidikan Islam adalah mencapai akhlak yang mulia, sebagai misi nabi Muhammad SAW.
- b. Mempersiapkan peserta didik bekal untuk kehidupan dunia dan akhirat.
- c. Mempersiapkan peserta didik dalam berusaha mencari rezeki dijalan yang benar.
- d. Menumbuhkan semangat ilmiah kepada peserta didik untuk selalu belajar dan mengkaji ilmu.
- e. Mempersiapkan peserta didik dalam bidang teknik dan pertukangan.

Al-Jammali, merumuskan tujuan umum Pendidikan Agama Islam dari Al-Quran kedalam empat bagian, yaitu:

- a. Mengenalkan peserta didik posisinya diantara makhluk ciptaan Tuhan serta tanggung jawabnya dalam hidup ini.
- b. Mengenalkan kepada peserta didik sebagai makhluk sosial serta tanggung jawabnya terhadap masyarakat dalam kondisi dan sistem yang berlaku.
- c. Mengenalkan kepada peserta didik tentang alam semesta

³⁸Elihami Elihami, Abdullah Syahid, “ Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islam “, Edu Maspul Jurnal Pendidikan , Vol. 2, No. 1, H. 84

dan segala isinya, dan memberikan pemahaman akan penciptaannya serta sebagaimana cara mengelola dan memanfaatkan alam tersebut.

- d. Mengenalkan kepada peserta didik tentang keberadaan alam ghaib.³⁹

Tujuan-tujuan Pendidikan Agama Islam yang disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa mengenal manusia akan perannya diantara titah (makhluk) dan tanggung jawab pribadinya dalam hidup ini. Dengan demikian, tujuan Pendidikan Agama Islam merupakan penggambaran nilai-nilai Islam yang hendak diwujudkan dalam pribadi manusia didik pada akhir dari proses tersebut, dengan istilah lain, tujuan Pendidikan Islam adalah perwujudan nilai-nilai Islami dalam pribadi manusia yang diikhtiarkan oleh pendidikan muslim melalui proses yang terminal pada hasil yang berkepribadian Islam yang beriman, bertaqwa dan berilmu pengetahuan yang sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat.

4. Mengenal Nama Allah dan Kitab-kitabnya

- a. Mengenal Allah Swt melalui Al-Asma'ul al-Husna

Untuk mengenal lebih jauh siapa Allah Swt, jawabannya ada pada al-Asma'ul al-Husna. Oleh karena itu, Allah Swt mewahyukan nama-Nya kepada manusia melalui kitab suci Al-Quran. Disana disebutkan nama-nama Allah Swt, sebanyak 99 nama atau disebut dengan al-Asma'ul al-Husna yaitu nama-nama yang baik dan indah. Adapun pelajaran al-Asma'ul al-Husna dikelas 5 ini, dibatasi hanya 4 al-Asma'ul al-Husna, yaitu al-Mumit, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Ahad. Uraianya sebagai berikut:

- 1) Al-Mumit, mengandung arti Yang Maha Mematikan. Allah Swt berfirman “ Setiap yang bernyawa pasti mati”. Oleh karena itu, kematian tidak dapat dihindari

³⁹Imam Syafe’I “ *Tujuan Pendidikan Islam*”, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6 (November 2015), h. 156

manusia. Kematian bukanlah sesuatu yang ditakuti, akan tetapi kematian adalah tangga menuju kebahagiaan abadi.

- 2) Al-Hayyu, mengandung arti Yang Maha Hidup. Memberi arti bahwa yang memberi hidup dan rezeki adalah Allah Swt, oleh karena itu hidup atau mati ada didalam kekuasaan Allah Swt.
- 3) Al-Qayyum, mengandung arti Yang Maha Berdiri/Mandiri. Mengandung arti bahwa Allah Swt itu berdiri sendiri untuk selama-lamanya. Allah Swt memberikan pendidikan kepada manusia supaya hidup tidak bergantung pada orang lain.
- 4) Al-Ahad, mengandung arti Allah Swt itu Esa, Yang Maha Tunggal, yang tetap menyendiri dan tak ada sekutu bagi-Nya. Allah Swt mandiri dan tidak membutuhkan yang lainnya.

b. Nama-nama Kitab Allah Swt

Allah telah menurunkan empat kitab suci serta beberapa suhuf yang diberikan kepada nabi dan rasul yang berbeda jaman dan umatnya. Semua kitab suci dan suhuf tersebut diturunkan oleh Allah kepada para nabi dan rasul untuk dijadikan sumber kebenaran dan petunjuk untuk memperoleh keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Kitab suci tersebut adalah sebagaimana dijelaskan berikut ini:

a. Kitab Taurat

Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa a.s kurang lebih pada abad 12 SM (Sebelum Masehi) di daerah Israil dan Mesir. Kitab taurat menggunakan bahasa Ibrani.

b. Kitab Zabur

Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud a.s ketika beliau menduduki tahta sebagai raja Bani Isral

pada abad 10 SM (Sebelum Masehi) ditanah kanaan.

c. **Kitab Injil**

Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa a.s pada sekitar abad 1 Masehi di daerah Yerusalem. Dalam bahasa Yunani Injil berarti kabar selamat, pelajaran yang baru atau kabar gembira.

5. Kitab Al-Quran

Kitab Al-Quran mulai diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, pada abad 6 Masehi di Mekah. Peristiwa turunnya Al-Quran atau dikenal Nuzulul Quran, terjadi pertama kali ketika Nabi Muhammad Saw menyendiri di Gua Hira, Mekah. Turunnya Al-Quran menandai awal diangkatnya Muhammad Saw, sebagai Rasulullah (utusan Allah Swt). Usia beliau saat itu genap 40 tahun.

Al-Quran terdiri dari 114 surat, terbagi dalam 30 Juz dan 6236 ayat. Al-Quran diwahyukan selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari. Al-Quran menyempurnakan seluruh hukum-hukum Allah Swt yang terdapat dalam kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya. Ia diturunkan untuk seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi semesta alam atau disebut juga Rahmatan lil' Alamin.

DAFTAR RUJUKAN

Aghani. Rizqi Ilyasa Aghani, “*Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akutansi*”, Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia , Vol. 16, No. 1 (2018).

Agustina. Irnin Dwi Astuti, Ria Asep Sumarni, Dandan Luhur Saraswati, “*Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Mobile Learning berbasis Android*”, Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika, Vol. 3, No. 1 (2017),

Anggraeni. Dian Putri, “*Pengembangan Media Pop Up Book untuk Mengidentifikasi tokoh cerita Fiksi Siswa Kelas IV SDN 2 Traji*”. (Disertai program Strata 1 PGSD UNNES, Semarang, 5 juli 2019).

Arsyad. Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017).

Al-Quran terjemah surat Yusuf ayat 10

Bujuri. Dian Andesta Bujuri, Masnun Baiti, “*Penggunaan Bahan Ajar IPA Integratif Berbasis Pendekatan Konsektual*”. *Jurnal Terampil*, Vol. 5 No. 2 (Desember 2018).

Cahyadi. Ani, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Teori Dan Prosedur*, (Banjarmasin: Laksita Indonesia, 2019).

Daniata. Shabrina , “*Penggunaan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Ekosistem Kelas V SDN*

Balong Sari 1 Surabaya”. Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, Vol.5 No. 3(November 2017).

Darimi. Ismail, “*Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif*”. Jurnal teknologi informasi dan komunikasi, Vol. 1 No. 2 (Oktober 2017).

Drajat. Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, Cet. VII, 2008).

Dijjar. Canggih Devi Dijjar, “Efektifitas Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Ceita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SD Brawijaya Smart School Malang”, *Artikel Skripsi*, 2015

Dwita. Handaruni, Anselmus J E Toenlloe, Yerry Soepriyanto “Pengembangan Media Pop Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV Pakuden Kabupaten Ponorogo, *Jurnal JKTP*, Vol. 1, No. 3, September 2018.

Elihami Elihami, Abdullah Syahid, “ *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islam* “, Edu Maspul Jurnal Pendidikan , Vol. 2, No. 1.

Hamid Abi Mustofa, dkk, *Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).

Imam Syafe’I “ *Tujuan Pendidikan Islam*”, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6 (November 2015).

Jauhari. Moh. Irmawan Jauhari “*Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam*”, Jurnal Piwulang, Vol. 1 No. 1 (Agustus 2018).

Majid. Abdul Majid dan Dina Andayani, *Pendidikan*.

Rusman, Deni Kurniawan, Cipi Riyana, “Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

Sulastrri, “*Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri Bangunharjo Bantul*”.Jurnal Pendidikan Tahun Ke-5 2016.

Syafril, Zelhendri Zein, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017).

,” Media Pembelajaran yang digunakan di SDIT

Makbuloh. Deden, “*Pendidikan Islam Dan Sistem Penjaminan Mutu*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

Muyaroh Siti, Mega Fajariah, “*pengembangan media pembelajaran berbasis android dengan menggunakan aplikasi adobe flash CS 6 pada mata pelajaran biologi*”. Innovation jurnal of curriculum and educational technology, vol. 6 no. (2017),

Natalia. Putri , “ *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Siswa Sekolah Dasar*”, Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, vol. 03 No. 02 (Januari 2015),

- Nur. Meilinda Alfiani, et all “ Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran IPS Tentang Kerajaan dan Peninggalan SejarasIslam di Indonesia di Kelas V SD”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 2, (2017),
- Nyoman Ni Parwati, I Putu Pasek Suryawan, Ratih Ayu Apsari, *Belajar dan Pembelajaran* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018).
- Peraturan Pendidikan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan, pasal 1 ayat (1).
- Ridwan “*Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* “, Bandung: Alfabeta, cet 9, 2013.
- Tejapermana. Prisma, Rellya Runasari, “Pengembangan Model Pembelajaran Musik Melalui Pemanfaatan Gamolan Lampung Untuk Siswa SD di Bandar Lampung. “*Jurnal Terampil*, Vol. 5 No. 2 (Desember 2018).
- Sugiarti. Lulut, Diana Endah Handayani “Pengembangan Media Pokari Pokabu (Pop Up Dan Kartu Ajaib Pengelompokkan Tumbuhan) Untuk Siswa Kelas III SD/MI”. *Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol.4 No. 1 (juni 2017).
- Safri. Meili, et all, “Pengembangan Media Belajar Pop Up Book pada Materi Minyak Bumi, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 5, No. 1, (2017).

Sujiono. Yuliani Nurani Sujiono & Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Depok: Kencana, 2017).

Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, Bandung: Alfabeta, 2016).

Tirtoni. Feri, *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar* (Sidoarjo: Umsida Press, 2018).

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, “Sistem Pendidikan Nasional”.

Ridwan “*Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* “, Bandung: Alfabeta, cet 9, 2013.

